

GAMBARAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI ORAL PADA PASIEN TUMOR JINAK PAYUDARA DI RSUD DR. SOETOMO

ABSTRAK

Latar Belakang: Pertumbuhan tumor payudara dipengaruhi oleh hormon estrogen dan progesteron. Salah satu sumber hormon ini yaitu alat kontrasepsi hormonal, termasuk kontrasepsi oral yang masih diminati oleh kalangan wanita di Indonesia. **Tujuan:** Mengetahui gambaran penggunaan kontrasepsi oral pada pasien tumor jinak payudara

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan desain retrospektif *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah pasien wanita dengan tumor jinak payudara di Poli Onkologi Satu Atap RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sampel diambil menggunakan total sampling pada tahun 2015-2017 dengan mengeksklusikan pasien yang menggunakan kontrasepsi hormonal selain kontrasepsi oral.

Hasil : Ditemukan 53 orang pasien tumor jinak payudara selama dua tahun dengan distribusi yaitu usia dominan 40 – 49 tahun sebanyak 47,2%. Pasien yang tidak memiliki riwayat menyusui sebanyak 34,0% sedangkan pasien dengan riwayat menyusui sebanyak 50,9%. Pasien yang memiliki riwayat melahirkan ≥ 1 sebanyak 64,2% dan pasien nullipara sebanyak 30,2%. Pasien dengan riwayat menarche ≤ 13 tahun sebanyak 43,4% sedangkan pasien dengan riwayat menarche >13 tahun sebanyak 32,1%. Pasien belum menopause sebanyak 83,0% dan sudah menopause sebanyak 11,3%. Sebagian besar pasien terdiagnosa Perubahan Fibrokistik dan Fibroadenoma yang penegakan diagnosisnya menggunakan FNAB. Dari total 53 pasien, 24,5% pasien menggunakan kontrasepsi oral sedangkan 75,5% lainnya menggunakan kontrasepsi non hormonal dan tidak menggunakan kontrasepsi.

Kesimpulan: Mayoritas pasien sebanyak 75,5% dengan tumor jinak payudara tidak menggunakan kontrasepsi oral.

Kata kunci: Tumor jinak payudara, kontrasepsi oral